



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

LayariaTV/ PT. Layar Mardi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Online video making*. Didirikan pada tahun 2012 silam oleh Dennis Adhiswara selaku CEO, dan Eno Bening Swara serta Dion Widhi Putra, LayariaTV yang banyak bergelut dalam video online berbasis *Youtube*. Bermula dari sebuah rumah kecil di kawasan Cilandak hingga kini membuka kantor baru di kawasan Menteng, Layaria terus mengumpulkan banyak kreator video *Youtube* untuk menciptakan kesetaraan dalam dunia perfilman Indonesia. Mereka ingin menciptakan atmosfer bisnis yang sehat dalam dunia perfilman dimana semua orang memiliki kesempatan yang sama dalam membuat sebuah film.

Alasan awal Layaria menggunakan media *Youtube* adalah untuk mendapatkan praktisi film indie aktif yang berminat membuat film. Melalui proses seleksi lebih lanjut, beberapa partner yang kompeten akan mendapat pekerjaan lain yang sesuai bidang mereka masing-masing, disamping *passive income* berdasar jumlah views yang awalnya mereka dapat dari *Youtube*.

Layaria telah berbadan hukum pada Oktober 2012, dan memiliki predikat *Multi Channel Network* dari *Youtube* pada November 2013. *Multi Channel Network* adalah sebuah sebutan untuk partner *Youtube* yang membawahi banyak channel lain dan memiliki banyak konten untuk dilihat oleh orang. Saat ini Layaria sedang melakukan *rebranding* untuk tahun 2014 dan akan membagi wilayah kerja dengan para partner yang telah ada. Jika pada mulanya hanya mengumpulkan konten *Youtube webseries* dari para partner, pada tahun ini Layaria berencana untuk melakukan produksi film.

2.2 Visi & Misi

Visi dari Layaria adalah untuk menjadi salah satu *New Media Company* terbesar di Indonesia, yaitu menjadi sebuah perusahaan yang diperhitungkan dalam bidang media kreatif.

Sementara misi dari Layaria adalah membuat *showcase* yang terdiri dari bakat-bakat Indonesia dalam bidang *filmmaking* yang ditayangkan di Youtube untuk memberikan kesempatan bagi bibit muda *filmmaker* Indonesia agar karya mereka mendapat dilihat oleh banyak orang.

2.3 Logo Layaria



Gambar 2.1 Logo Layaria

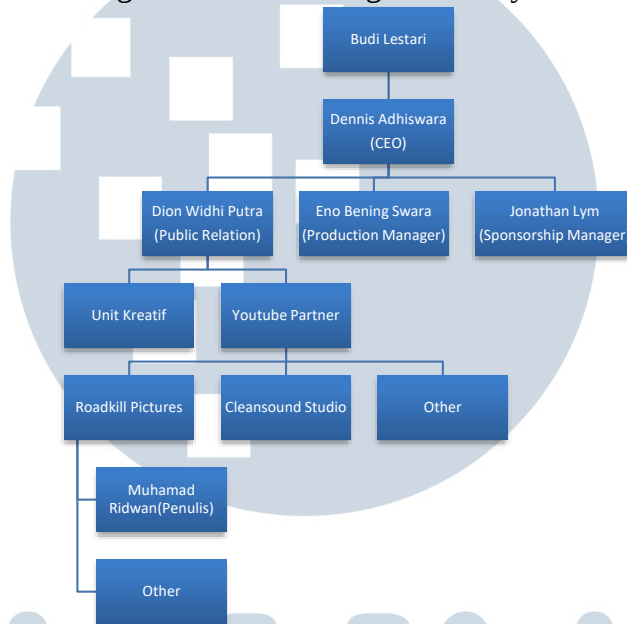
Logo Layaria mengambil warna hijau dan biru sebagai warna yang dominan. Warna hijau awalnya dipilih karena sang CEO, Dennis Adhiswara menyukai pohon dan dia berharap Layaria menjadi sebuah pohon teduh yang memayungi dan mengayomi para partner mereka. Sementara warna biru melambangkan bahwa batasan dalam kreatifitas adalah langit, yang berarti bahwa kreatifitas itu seharusnya tidak memiliki batasan.

Nama Layaria sendiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu Laya & Ria. Dimana dalam konteks usaha Layaria berarti bahwa mereka ingin

memberikan hiburan dalam format video yang bisa memberikan kegembiraan bagi orang yang menontonnya.

2.4 Struktur Organisasi dan *Job Description* Perusahaan

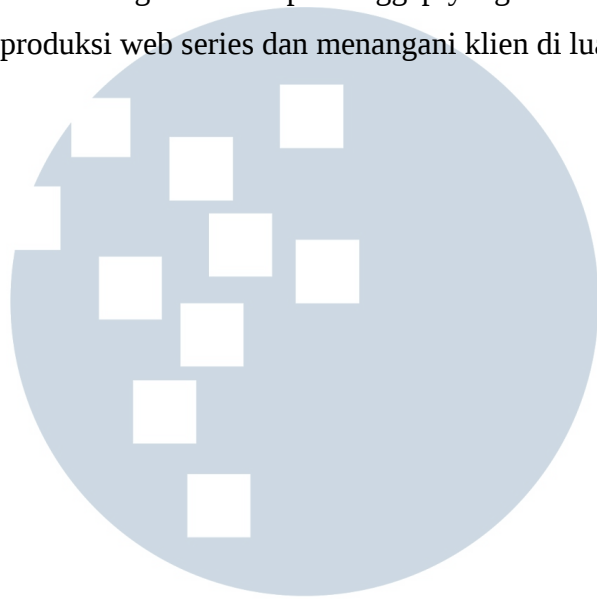
Bagan 2.1 Struktur Organisasi LayariaTV



Berikut adalah rincian dari struktur organisasi Layaria:

1. Budi Lestari sebagai Komisaris, pemimpin perusahaan yang memodali pendirian Layaria.
2. Dennis Adhiswara sebagai CEO, pemimpin lapangan, membawahi urusan manajemen.
3. Dion Widhi Putra sebagai Research Outreach, mencari partner-partner baru bagi Layaria dari seluruh Indonesia dan membimbing partner baru.
4. Eno Bening Swara sebagai Production Manager, memimpin urusan yang berhubungan dengan produksi.
5. Jonathan Lym sebagai Sponsorship Manager, pencari sponsor yang cocok bagi para partner.

Penulis selama melakukan kerja magang di Layaria ditempatkan pada bagian Unit Kreatif dibawah supervisi dari Dion Widhi Putra. Unit kreatif terdiri dari beberapa partner yang telah ada yang mendapat pekerjaan sesuai dengan kecakapan masing-masing. Disini penulis berada bersama tim produksi *Roadkill Pictures*, bertanggung jawab sebagai seksi cepat tanggap yang melakukan peliputan event, dokumentasi, produksi web series dan menangani klien di luar Layaria.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA